

## DARI EDITOR

Berbagai upaya telah dilakukan selama lebih dari 25 tahun untuk mengurangi ketimpangan dalam relasi kuasa antargender. Berbagai upaya telah dilaksanakan untuk memberdayakan perempuan, tidak hanya oleh pemerintah dan organisasi masyarakat perempuan tetapi juga oleh masyarakat, seperti gerakan sosial laki-laki yang pro-feminis. Meskipun demikian, kekerasan terhadap perempuan masih terjadi. Melalui penelitian Febi Rizki Ramadhan, kita dapat memahami motif dan penyebab kekerasan itu melalui pemaknaannya.

Untuk memahami segala kejadian yang menimpa perempuan yang hidup dalam budaya patriarki, termasuk kekerasan, dua hasil penelitian ini penting untuk dicermati. Pertama, di dalam dongeng yang tetap hidup melintasi zaman, ditemukan objektivikasi perempuan. Sementara itu, penelitian kedua memperlihatkan bahwa majalah berbahasa Sunda *Manglé*, yang terbit sejak 1953 dan masih dibaca penutur bahasa Sunda hingga kini, memilih kata tertentu untuk memaknai perempuan walaupun semua kata Sunda yang dijadikan korpus bermakna denotatif 'perempuan'.

Semiotik sebagai pendekatan yang dapat diterapkan di berbagai bidang telah digunakan oleh dua peneliti pemenang "Lomba Penulisan Artikel Semiotik 2016" dan "Lomba Penulisan Artikel Jurnal 2017": yang satu menerapkannya pada teks iklan, sedangkan lainnya mengamati kubah emas masjid. Kedua penelitian itu memperlihatkan bahwa tidak ada artefak yang bermakna tunggal karena masyarakat penciptanya memaknainya secara berlapis.

Mengawali dengan politik, melalui ilmu susastra, linguistik, dan semiotik, terbitan kali ini mengakhiri dengan artikel arkeologi. Penelitian yang dilaporkan memperlihatkan bahwa komposisi jenis fauna dalam suatu himpunan tulang fauna dapat memberi petunjuk mengenai jenis fauna yang menjadi sumber makanan. Maka, penelitian di Gua Kidang, Kabupaten Blora, Jawa Tengah ini mengamati bahwa berbagai jenis fauna vertebrata paling banyak digunakan sebagai makanan manusia prasejarah.

Untuk pertama kali, Paradigma memuat tinjauan pustaka atas buku panduan membaca kritis dan menulis karya akademis yang relevan dengan tugas peneliti, yaitu menulis laporan penelitian dalam bentuk artikel jurnal. Selamat membaca!